

LAMPIRAN

Lampiran 1

Berita SM 1 : Kenapa Suhu di Indonesia Panas pada Beberapa Hari Terakhir? BMKG Beri Penjelasan

Hendra Setiawan - Selasa, 10 Mei 2022 | 09:02 WIB



Sumber : SuaraMerdeka.com

SEMARANG, suaramerdeka.com - Akhir-akhir ini [suhu panas](#) dirasakan oleh sebagian masyarakat di sejumlah wilayah di [Indonesia](#). Kenapa? Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika ([BMKG](#)) memberikan penjelasan terkait kondisi cuaca panas di sejumlah wilayah di [Indonesia](#) selama sepekan sejak awal Mei 2022.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika ([BMKG](#)) memberikan penjelasan terkait kondisi cuaca panas di sejumlah wilayah di [Indonesia](#) selama sepekan sejak awal Mei 2022.

Menurut pengamatan [BMKG](#), [suhu panas](#) tercatat antara 33 hingga 36,1 derajat Celcius selama 1 hingga 7 Mei 2022 "Suhu maksimal tertinggi hingga 36,1 derajat Celcius terjadi di wilayah Tangerang-Banten dan Kalimantan Utara," kata Deputi Bidang Meteorologi [BMKG](#) Guswanto dalam keterangan tertulis, Minggu, 8 Mei 2022.

Suhu maksimum tertinggi di [Indonesia](#) pada April selama 4-5 tahun terakhir sekitar 38,8 derajat celsius di Palembang pada Tahun 2019. Sedangkan di bulan mei sekitar 38,8 derajat celsius di Temindung Samarinda pada tahun 2018. Guswanto menjelaskan, fenomena suhu udara terik yang terjadi pada siang hari dipicu beberapa faktor. Faktor pertama, posisi semu matahari saat ini sudah berada di wilayah utara ekuator yang mengindikasikan bahwa sebagian wilayah [Indonesia](#) akan mulai memasuki musim kemarau.

"Di mana tingkat pertumbuhan awan dan fenomena hujannya akan sangat berkurang, sehingga cuaca cerah pada pagi menjelang siang hari akan cukup mendominasi. Cuaca cerah pada pagi menjelang siang hari akan cukup mendominasi," ujarnya.

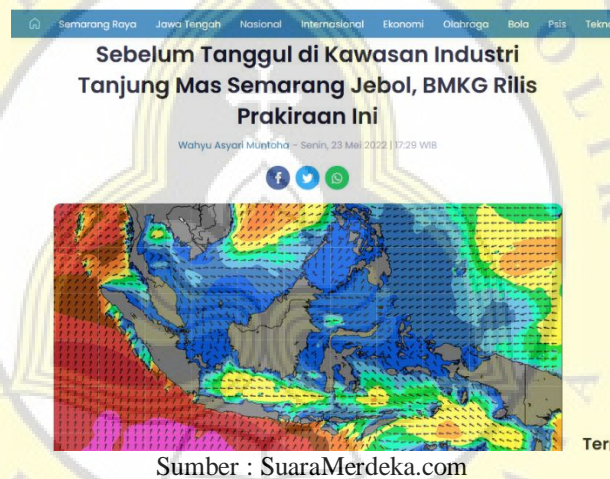
Dominasi cuaca yang cerah dan tingkat perawanan yang rendah tersebut dapat mengoptimalkan penerimaan sinar matahari di permukaan Bumi. Hal ini menyebabkan kondisi suhu yang dirasakan oleh [masyarakat](#) menjadi cukup terik pada siang hari. Guswanto menyatakan, [suhu panas](#) terik yang terjadi di wilayah [Indonesia](#) bukan fenomena gelombang panas.

Menurut World Meteorological Organization (WMO), gelombang panas atau dikenal dengan heatwave merupakan fenomena kondisi udara panas yang berkepanjangan selama lima hari atau lebih secara berturut-turut. Ini terlihat di mana suhu maksimal harian lebih tinggi dari suhu maksimal rata-rata hingga 5 derajat celsius atau lebih.

"Fenomena gelombang panas ini biasanya terjadi di wilayah lintang menengah-tinggi seperti wilayah Eropa dan Amerika yang dipicu oleh kondisi dinamika atmosfer di lintang menengah. Sedangkan yang terjadi di wilayah [Indonesia](#) adalah fenomena kondisi [suhu panas](#)/terik dalam skala variabilitas harian," ujar Guswanto.

Berita SM 2 : Sebelum Tanggul di Kawasan Industri Tanjung Emas Semarang Jebol, BMKG Rilis Prakiraan Ini

Wahyu Asyari M – Senin, 23 Mei 2022



SEMARANG, suaramerdeka.com – Tanggul yang menahan air rob di kawasan pelabuhan Tanjung Mas Semarang jebol pada Senin 23 Mei 2022. Kejadian tersebut sangat cepat yang terjadi pada sekitar pukul 15.00 WIB. Jebolnya tanggul di Kawasan Industri Tanjung Mas Semarang itu diabadikan oleh warganet yang berada di lokasi.

"Ijin melaporkan untuk tanggul di kawasan Lamicitra jebol, sementara air masuk ke kawasan industri," kata akun instagram @rickydickymaul

Beberapa video lain direpost oleh akun Instagram @kejadiansmg. Dari informasi yang beredar, ketinggian air di beberapa titik diperkirakan cukup tinggi, hingga pinggang orang dewasa.

"Tanggul jebol, air laut masuk ke Kawasan Industri Pelabuhan. Air menggenang cukup tinggi, sepinggang orang dewasa." tulisnya dalam caption.

Ratusan karyawan pabrik yang berada di lokasi tersebut berhamburan keluar untuk melakukan evakuasi. Terlihat di video, beberapa orang perempuan karyawan pabrik sekitar mendorong motor yang terendam hingga spion. Dari video lain, terlihat puluhan motor yang rapi berada di parkiran tergenang oleh air rob. Atas kejadian tersebut, jalanan di sekitar kawasan terpantau macet panjang.

Sampah-sampah juga terlihat ikut terbawa arus banjir sehingga membuat kotor kawasan. Hingga kini, belum ada informasi jumlah kerugian ekonomi dan korban jiwa dari musibah tersebut. Sementara itu, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika ([BMKG](#)), Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas, telah memberikan prakiraan sebelumnya.

Kantor yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No. 58 [Pelabuhan Tanjung Mas Semarang](#) ini memberikan Peringatan Dini Banjir Pesisir, atau ROB. Peringatan tersebut berlaku dari hari ini 23 Mei 2022 hingga 24 Mei 2022. Prakiraan bernomor ME.01.02/PDR/22/KTJM/V/2022 ini menjelaskan 3 sub pokok bahasan, yakni penyebab, wilayah terdampak, dan imbauan bagi masyarakat.

Penyebab Rob pada 23 Mei 2022 ini adalah akibat adanya aktivitas pasang air laut, yang mempengaruhi dinamika pesisir di Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah, berupa banjir pesisir. Fenomena banjir pesisir ini terjadi di wilayah pesisir utara Jawa Tengah, dengan demikian, wilayah Pelabuhan Tanjung Mas adalah salah satu titik yang terdampak. [BMKG](#) juga menjelaskan dampak kemungkinan yang terjadi.

Prakiraan bernomor ME.01.02/PDR/22/KTJM/V/2022 ini menjelaskan 3 sub pokok bahasan, yakni penyebab, wilayah terdampak, dan imbauan bagi masyarakat.

"Masyarakat dihimbau untuk selalu waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak dari Banjir Pesisir serta memperhatikan update informasi cuaca maritim dari [BMKG](#)," tulis Wahyu Sri Mulyani, Prakirawan [BMKG](#) di Semarang di akun Instagram @maritimsemarang. Di antaranya terganggunya transportasi di sekitar pelabuhan dan pesisir, aktivitas petani garam dan perikanan darat, dan kegiatan bongkar muat pelabuhan.

Berita SM 3 : Duh, Pedagang di Kudus Keluhkan Minyak Goreng Curah Langka Lagi, Kali Ini Akibat Banjir Rob Semarang

Wahyu Asyari M – 31 Mei 2022



Sumber : SuaraMerdeka.com

SEMARANG, suaramerdeka.com - Minyak goreng curah langka kembali di pasaran. Kali ini, diduga penyebabnya karena akibat banjir rob yang terjadi di kawasan [Pelabuhan Tanjung Emas Semarang](#). Hal ini disampaikan oleh Imam Prayitno, Kepala Bidang Fasilitasi Perdagangan, Promosi dan Perlindungan Konsumen Dinas Perdagangan Kudus. Ia membenarkan [kelangkaan](#) stok [minyak goreng](#) curah terjadi akibat banjir rob. Prayitno berharap, hari ini, distribusi [minyak goreng](#) curah kembali normal.

"Kami sudah mengecek distribusi [minyak goreng](#) curah untuk Kudus. Karena antreannya di [Semarang](#) cukup panjang, diperkirakan Selasa 31 Mei sudah tersedia di pasaran dengan jumlah sekitar 27 ton," ungkapnya, sebagaimana dikutip suaramerdeka.com dari Antara.

Beberapa pedagang yang berjualan di pasar tradisional mengeluhkan hal yang sama. Permintaan masyarakat yang masih tinggi tidak diimbangi dengan distribusi yang merata karena kejadian banjir. Aslihah, pedagang sembako pasar Bitingan Kudus memberikan pernyataan pada wartawan.

"Saya sudah mencari [minyak goreng](#) curah ke sejumlah tempat pada Sabtu 28 Mei, namun para penyalur memasang tulisan [minyak goreng](#) habis," katanya.

Hingga kini [minyak goreng](#) curah masih menjadi primadona untuk digunakan para pedagang makanan seperti warung dan penjual gorengan. Hal ini karena selisih yang terpaut antara [minyak goreng](#) curah dengan minyak kemasan terbilang cukup tinggi. Untuk [minyak goreng](#) curah, dibanderol dengan harga Rp17 ribu, sedangkan [minyak goreng](#) kemasan, mencapai Rp22 ribu per liter.

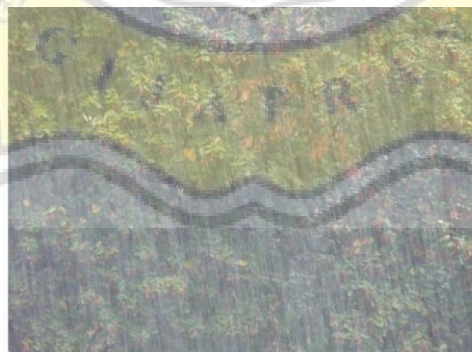
Aslihah sendiri mengaku bisa menjual 70 kg [minyak goreng](#) curah setiap hari. Pelanggannya banyak dari kalangan pemilik warung makan. Sementara jika beralih ke [minyak goreng](#) kemasan, para pelanggan tidak bisa bersaing dengan penjual lain. Hal ini dikarenakan biaya produksi akan membengkak, ditambah bahan lainnya seperti bawang merah, cabai, telur, mie yang juga merangkak naik. Pedagang lainnya, Tutik, yang juga memiliki usaha penjualan bawang goreng mengeluhkan hal yang sama.

"Saya sendiri juga membutuhkan untuk usaha jualan bawang goreng," ujar Tutik.

Ia mengamini pernyataan Aslihah, karena jika menggunakan [minyak goreng](#) kemasan, harga jual bawang gorengnya akan kalah bersaing dengan lainnya.

Berita AS 1 : Prospek Cuaca Ekstrem di Jateng Periode 19-21 Mei 2022, Berikut Sebarannya

[Vedyana Ardyansah](#) - Kamis, 19 Mei 2022



Sumber : AyoSemarang.com

SEMARANG, AYOSEMARANG.COM -- Berikut ini ulasan mengenai prospek [cuaca ekstrem](#) di wilayah [Jawa Tengah](#). Adapun informasi [cuaca ekstrem Jawa Tengah](#) tersebut berdasarkan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, [BMKG Jateng](#). Dalam keterangan tertulis yang didapat, berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, terdapat sirkulasi siklonik di perairan Barat Kalimantan Barat yang membentuk daerah pertemuan/perlambatan kecepatan angin (konvergensi) yang memanjang dari Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat.

Daerah konvergensi lainnya juga terpantau memanjang dari Pesisir Selatan [Jawa Tengah](#) - Jawa Timur, Sulawesi Tengah, Maluku dan di Papua. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah sirkulasi siklonik dan di sepanjang daerah konvergensi tersebut.

Serta anomali suhu muka laut di Samudera Hindia selatan Jawa dan Laut Jawa yang dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah. Kelembaban udara yang relatif cukup tinggi turut berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia. Labilitas Lokal Kuat juga mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di [Jawa Tengah](#).

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, [BMKG Jateng](#) memprakirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang-[lebat](#) yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang untuk periode 19-21 Mei 2022 dapat terjadi di wilayah [Jawa Tengah](#) sebagai berikut :

Tanggal 19 Mei 2022

Blora, Boyolali, Demak, Grobogan, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Klaten, Kudus, Kab./Kota Magelang, Pati, Purworejo, Rembang, Kab. Semarang, Sragen, Sukoharjo, Surakarta, Temanggung, Wonogiri, Wonosobo, dan sekitarnya.

Tanggal 20 Mei 2022

Banjarnegara, Batang, Blora, Boyolali, Demak, Grobogan, Jepara, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Klaten, Kudus, Kab./Kota Magelang, Pati, Kab. Pekalongan, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Salatiga, Kab./Kota Semarang, Sragen, Sukoharjo, Surakarta, Temanggung, Wonogiri, Wonosobo, dan sekitarnya.

Tanggal 21 Mei 2022

Banjarnegara, Banyumas, Batang, Blora, Boyolali, Brebes, Demak, Grobogan, Jepara, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Klaten, Kudus, Kab./Kota Magelang, Pati, Kab. Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Salatiga, Kab./Kota Semarang, Sragen, Sukoharjo, Surakarta, Kab. Tegal, Temanggung, Wonogiri, Wonosobo, dan sekitarnya.

[BMKG Jateng](#) mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi [cuaca ekstrem](#) pada periode tiga hari ke depan yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung, terutama untuk masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi.

Berita AS 2 : Prospek Cuaca Ekstrem di Jateng Periode 19-21 Mei 2022, Berikut Sebarannya

Audrian Firhanusa – Senin, 23 Mei 2022



Sumber : AyoSemarang.com

SEMARANGUTARA, AYOSEMARANG.COM - Sejumlah tanggul di Semarang Utara jebol karena [rob](#) tinggi, Senin 23 Mei 2022. Salah satu tanggul yang jebol karena [rob](#) di Semarang Utara adalah di Kawasan Lami Citra Tanjung Emas.

Akibat jebolnya tanggul karena [rob](#) di Kawasan Lami Citra [Tanjung Emas Semarang](#) itu banyak aktivitas terhenti termasuk para buruh pabrik. Jebolnya tanggul di [Tanjung Emas Semarang](#) itu sudah ditangani oleh BPBD Kota Semarang yang bersinergi dengan Polairud dan BPBD Kab. Semarang.

Selain itu tanggul juga tidak kuat menahan luapan air [rob](#) di Sungai Kalibaru. Pantauan di lokasi, sejumlah petugas DPU Kota Semarang sedang menahan luapan air dengan karung pasir. Lurah Bandarharjo Emi Setiana Estu menyampaikan jika luapan ini sudah terjadi pada beberapa hari yang lalu.

"Biasanya juga meluap. Tapi tidak separah ini. Ini lebih tinggi," ucap Emi di lokasi.

Tanggul ini sudah kami sampaikan ke DPU Kota Semarang. Warga minta ditinggikan. Untuk kenaikan ini air meluap sebanyak 1 cm dan arus lebih deras dari biasanya.

"Rob itu kan alam. Tapi kita juga harus antisipasi. Maka kami akan minta talud ini ditinggikan," pungkasnya.

Sementara dalam pantauan, [rob](#) di Tambak Lorok pada pukul 15.30 WIB belum juga surut.

Berita AS 3 : Tanggul Jebol Akibat Air Rob Tinggi di Tanjung Emas Semarang, Aktivitas Warga Terhenti

Audrian Firhannusa - Senin, 23 Mei 2022



Sumber : AyoSemarang.com

SEMARANG UTARA, AYOSEMARANG.COM -- Musibah [banjir rob Pelabuhan Tanjung Emas Semarang](#) sudah mulai [surut](#), Jumat 27 Mei 2022. Dalam pantauan di lapangan, terlihat genangan air di kawasan [Pelabuhan Tanjung Emas Semarang](#) mulai [surut](#). Aktivitas warga dan pekerja di [Pelabuhan Tanjung Emas Semarang](#) pun sudah mulai dilakukan.

Truk-truk kontainer yang sebelumnya terhambat kini sudah mulai beraktivitas. Anita (31) salah satu [buruh pabrik](#) menyampaikan jika para pegawai sudah masuk bekerja. Namun meskipun sudah masuk, mereka bukan bekerja tapi diminta bersih-bersih.

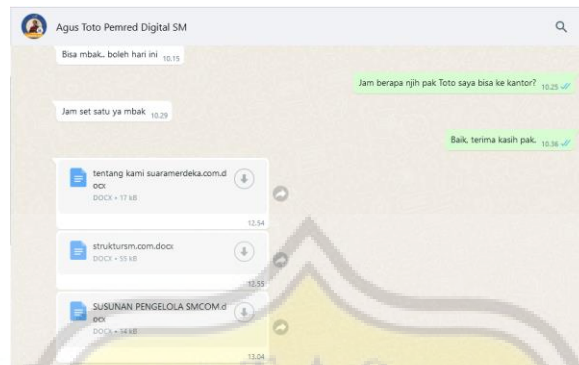
"Sudah masuk tapi kayaknya cuma disuruh bersih-bersih," ucapnya.

Anita mengungkapkan jika aksesnya masih sulit. Genangan air di kawasan Lamicitra masih seukuran paha orang dewasa.

"Pabrik masih tinggi airnya," ucapnya.

Sementara untuk perkembangan tanggul sampai saat ini sudah 70 persen dan bisa menghambat air.

Transkrip Dokumen



Nama : Agus Toto Widyatmoko
 Jabatan : Pemimpin Redaksi SuaraMerdeka.com
 Dokumen : Profil media
 Waktu : Selasa, 11 Oktober 2022
 Tempat : Kantor SuaraMerdeka.com (Jalan Kawi Raya 29 Semarang) dilanjutkan pengiriman dokumen melalui WhatsApp



Nama : Adib Auliawan Herlambang
 Jabatan : Asisten Redaktur Semarang
 Media : AyoSemarang.com
 Dokumen : Profil media
 Waktu : Selasa, 11 Oktober 2022
 Tempat : Kantor AyoSemarang.com (Jl. Erlangga Tengah VII No. 17, Pleburan, Kecamatan Semarang Selatan) dilanjutkan pengiriman dokumen melalui WhatsApp

PAPER NAME

TA-18.M1.0109.docx

WORD COUNT

15112 Words

CHARACTER COUNT

96983 Characters

PAGE COUNT

72 Pages

FILE SIZE

1.1MB

SUBMISSION DATE

Dec 16, 2022 4:16 PM GMT+7

REPORT DATE

Dec 16, 2022 4:17 PM GMT+7**● 19% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 7% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks